Vol. 9, No. 6, November 2026
DOI 10.22460/fokus.v9i6. 31950

p- ISSN 2614-4131
e- ISSN 2614-4123

FOKUS

BIMBINGAN DAN KONSELING PERKEMBANGAN KOMPREHENSIF DALAM ASPEK PRIBADI DAN SOSIAL

Naila Hasanah[1], Yuliana Siska Dewi Putri [2], Silvia Putri Imelda[3], Nur Hanum Qomariyah[4], Hafta Afrilka Vranedina[5], Mochammad Reyhandika Waluyo[6], Najlatun Naqiyah[7]

[1] 25112094076@mhs.unesa.ac.id , [2]25112094075@mhs.unesa.ac.id, [3]25112094077@mhs.unesa.ac.id, [4]25112094044@mhs.unesa.ac.id[5],25112094019@mhs.unesa.ac.id,[6]25112094090@mhs.unesa.ac.id,[7]najlatunnaqiyah @unesa.ac.id

Bimbingan dan Konseling
Kampus UNESA 5 Magetan, Indonesia

Abstract
The development of student needs in the modern era demands guidance and counseling services that are not only reactive, but also preventive and comprehensive developmental, especially in personal and social aspects. Therefore, a comprehensive guidance and counseling approach is needed that can facilitate and also help individuals to achieve their developmental tasks optimally. The purpose of this study is to examine the concept of comprehensive developmental guidance and counseling in personal and social aspects based on a literature review. This study uses a qualitative method with a literature study type (library research). Data were obtained through searching various scientific sources such as relevant national and international journals through Google Scholar with a publication year range of 2020–2025. The data obtained were then analyzed by reviewing, grouping, and interpreting information related to the research topic. The results of this study include: (1) the definition of comprehensive developmental guidance and counseling, (2) service components in personal and social aspects, (3) the objectives of developing students' personal and social aspects, (4) integrated service implementation strategies, and (5) the urgency and position of comprehensive developmental guidance and counseling in assisting individual development.
***Keywords**: guidance, counseling development,personal,social*

Abstrak
Perkembangan kebutuhan peserta didik di era modern saat ini menuntut layanan bimbingan dan konseling yang tidak hanya bersifat reaktif, tetapi juga *preventif* dan pengembangan secara menyeluruh, khususnya dalam aspek pribadi dan sosial. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan bimbingan dan konseling komprehensif yang mampu memfasilitasi dan juga membantu individu untuk mencapai tugas-tugas perkembangannya secara optimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji konsep bimbingan dan konseling perkembangan komprehensif dalam aspek pribadi dan sosial berdasarkan kajian literatur. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis studi literatur (library research). Data diperoleh melalui penelusuran berbagai sumber ilmiah seperti jurnal nasional dan internasional yang relevan melalui Google Scholar dengan rentang tahun publikasi 2020–2025. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan cara mengkaji, mengelompokkan, serta menginterpretasikan informasi yang berkaitan dengan topik penelitian. Hasil penelitian ini meliputi: (1) definisi bimbingan dan konseling perkembangan komprehensif,

(2) komponen layanan dalam aspek pribadi dan sosial, (3) tujuan pengembangan aspek pribadi dan sosial peserta didik, (4) strategi implementasi layanan secara terpadu, dan (5) urgensi serta kedudukan bimbingan dan konseling perkembangan komprehensif dalam membantu perkembangan individu.
Kata Kunci: bimbingan, konseling, perkembangan,pribadi,sosial”

PENDAHULUAN

Perkembangan peserta didik pada era *modern* saat ini menunjukkan aktivitas yang semakin kompleks, khususnya dalam aspek pribadi dan sosial. Dalam hal ini individu mengalami beberapa perkembangan dalam dirinya. Menurut Sulfikar K (2019) Perkembangan pribadi-sosial merupakan proses pembentukan sikap, pemahaman diri, serta kemampuan individu dalam berinteraksi secara positif dengan lingkungan. Sejalan dengan itu, Risnawati & Salehudin (2019) Menjelaskan bahwa layanan bimbingan dan konseling memiliki peran penting dalam membantu peserta didik mencapai penyesuaian sosial yang optimal. Kedua pandangan tersebut menunjukkan bahwa perkembangan pribadi dan sosial merupakan aspek yang saling berkaitan dalam membentuk kepribadian peserta didik secara utuh.

Dalam konteks layanan pendidikan, pendekatan bimbingan dan konseling perkembangan menjadi landasan yang sangat penting dalam membantu peserta didik mencapai tugas-tugas perkembangannya. Pradana et al., (2025) Menyatakan bahwa bimbingan dan konseling perkembangan merupakan pendekatan sistematis yang berorientasi pada pencegahan dan pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh.

Sementara itu, Cakrabuwana et al., (2025) Melalui kajian literatur menunjukkan bahwa layanan bimbingan dan konseling berpengaruh signifikan terhadap perkembangan sosial-emosional peserta didik. Hal ini menegaskan bahwa pendekatan perkembangan tidak hanya bersifat konseptual, tetapi juga terbukti efektif dalam praktiknya.

Implementasi layanan bimbingan dan konseling di sekolah menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan perkembangan pribadi dan sosial peserta didik.(Risnawati & Salehudin, 2019) Menyatakan bahwa layanan bimbingan dan konseling berperan dalam membantu penyesuaian sosial peserta didik melalui intervensi yang sistematis. Di sisi lain, (Sulfikar K, 2019) Menegaskan bahwa bimbingan pribadi-sosial berkontribusi dalam pembentukan sikap positif dan kemampuan interaksi siswa.

Kedua pandangan tersebut menunjukkan bahwa implementasi layanan yang tepat dapat memberikan dampak nyata terhadap perkembangan peserta didik.

Namun perkembangan sosial peserta didik tidak lepas dari tantangan perubahan sosial yang muncul di era digital. (Sari et al., 2026) Mengungkapkan bahwa perubahan sosial yang cepat dapat mempengaruhi perilaku remaja, sehingga diperlukan peran aktif bimbingan dan konseling untuk mengarahkan perkembangan tersebut ke arah positif. Senada dengan hal tersebut, (Hakimah et al., 2026) Mengemukakan bahwa perkembangan layanan bimbingan dan konseling di Indonesia terus (Sari et al., 2026) beradaptasi untuk memenuhi kebutuhan siswa yang semakin beragam. Hal ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan dan konseling perlu beradaptasi dengan perubahan zaman.

Berdasarkan berbagai penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa bimbingan dan konseling pengembangan aspek pribadi dan sosial merupakan pendekatan yang strategis untuk mendukung perkembangan peserta didik secara optimal. Oleh karena itu, perlu adanya pemahaman yang komprehensif dan pelaksanaan layanan yang sistematis agar kegiatan bimbingan dan konseling dapat berjalan secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era modern.

METODE

Penulisan artikel ini menggunakan metode kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan merupakan upaya peneliti dalam mengumpulkan informasi yang relevan terkait suatu topik atau permasalahan melalui berbagai sumber literatur ilmiah. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal nasional Indonesia yang terindeks di *Google Scholar* dengan rentang tahun publikasi 2020–2025.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis isi (*content analysis*), yaitu dengan cara mengkaji, mengelompokkan, serta menginterpretasikan data yang diperoleh dari berbagai sumber pustaka yang relevan. Studi literatur dilakukan melalui proses penelusuran, seleksi, evaluasi, dan sintesis terhadap artikel ilmiah yang berkaitan dengan bimbingan dan konseling perkembangan komprehensif, khususnya dalam aspek pribadi dan sosial peserta didik.

Adapun strategi pemilihan sumber kepustakaan dalam penelitian ini meliputi:

1. Menentukan topik penelitian terkait bimbingan dan konseling perkembangan komprehensif.
2. Menyeleksi artikel berdasarkan kesesuaian judul dan abstrak dengan fokus penelitian.
3. Mengumpulkan sumber data dari jurnal nasional yang relevan.
4. Mengelola, menganalisis, dan menyajikan data hasil kajian literatur secara sistematis.

Kriteria inklusi termasuk artikel yang relevan dengan topik penelitian, diterbitkan pada tahun 2020–2025, berasal dari jurnal nasional Indonesia yang terindeks Google Scholar, dan tersedia dalam bentuk teks lengkap. Sebaliknya, kriteria eksklusi termasuk artikel yang tidak sesuai dengan fokus penelitian, diterbitkan di luar rentang tahun yang ditentukan, dan tidak memiliki informasi publikasi yang jelas.

Tabel 1. Artikel relevan

No	Data teks	Sumber Data
1.	Definisi Bimbingan dan Konseling Perkembangan Komprehensif	Data Teks, Jurnal Karya : Mauliddiana, A. P., Putri, V. M., Puspitasari, S. D., Sa'adah, K. F. N., Azzahroh, S. A., & Trisya Ramadhani, K. K. (2025). Dengan Judul Strategi BK Komprehensif dengan Memperhatikan Perkembangan Siswa. *Guidance*, 2. Data Teks, Jurnal Karya : Meilinasari, S., & Isa, M. (2024).Dengan Judul Pengaruh Dukungan Orangtua, Bimbingan Guru, dan Keterlibatan Orang Dewasa terhadap Perencanaan Karier pada Siswa SMA.
2.	Komponen Layanan dalam Aspek Pribadi dan Sosial	Data teks, Jurnal Karya : Mauliddiana, A. P., Putri, V. M., Puspitasari, S. D., Sa'adah, K. F. N., Azzahroh, S. A., & Trisya Ramadhani, K. K. (2025). Dengan Judul Strategi BK Komprehensif dengan Memperhatikan Perkembangan Siswa. *Guidance*, Data teks, Jurnal Karya : Gea, L. H., Munthe, M., Lase, F., Zebua, E., Nias, U., Yos, J., Ujung, S., 118, N., Gunungsitoli, K., Gunungsitoli, K., & Utara, S. (2024). Dengan Judul Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Komprehensif Dalam Pendidikan Inklusif.
3.	Tujuan Pengembangan Aspek Pribadi dan Sosial Peserta Didik	Data teks, Jurnal Karya : Khalilah, E. (2017). Dengan Judul Layanan Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial dalam Meningkatkan Keterampilan Hubungan Sosial Siswa.
4.	Strategi Implementasi Layanan Secara Terpadu	Data teks, Jurnal Karya : Nelisma, Y., Ardiyani, D., Sabela, A., & Desy, M. (2024). Dengan Judul Dasar strategi Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Data teks, Jurnal Karya :

		Ramadhan, R. A., & Suherman, U. (2024). Dengan Judul Implementasi Penyusunan Laporan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru
5.	Urgensi dan Kedudukan BK Perkembangan Komprehensif	Data teks, Jurnal Karya : Lase, B. (2018). Dengan Judul POSISI DAN URGENSI BIMBINGAN KONSELING DALAM PRAKTIK PENDIDIKAN. Data teks, Jurnal Karya : Khoiriatus Sa'adah, Tri Wulandari, & Gusman Lesmana. (2025). Dengan Judul Urgensi dan Kedudukan Bimbingan Konseling (BK) di Sekolah. Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Definisi BK Perkembangan Komprehensif

Bimbingan dan konseling komprehensif merupakan suatu model layanan yang menempatkan konselor atau guru BK untuk memberikan perhatian menyeluruh kepada seluruh peserta didik, serta menjalin kerja sama dengan berbagai pihak seperti orang tua, guru kelas, kepala sekolah, dan lingkungan terkait lainnya. Pendekatan ini bersifat terpadu dan multikultural, sehingga tidak memisahkan layanan dari latar belakang budaya individu. Selain itu, (Mauliddiana et al., 2025) menjelaskan pendapat Ahman bahwa bimbingan konseling yang komprehensif tidak hanya mengandalkan satu teori tertentu, tetapi menggabungkan berbagai pendekatan dengan mempertimbangkan manfaatnya bagi konseli dan keluarganya.

Secara operasional, bimbingan dan konseling komprehensif merupakan pendekatan yang sistematis dalam penyelenggaraan layanan melalui empat komponen utama, yaitu bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, layanan responsif individu, dan dukungan pengembangan sekolah. (Meilinasari & Isa, 2024) Menjelaskan bahwa komponen-komponen tersebut bertujuan membantu peserta didik mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan dalam aspek akademik, karier, serta perkembangan pribadi dan sosial secara optimal untuk masa depan mereka.

2. Komponen Layanan dalam Aspek Pribadi dan Sosial

Komponen layanan bimbingan dan konseling komprehensif dalam aspek pribadi dan sosial meliputi berbagai jenis layanan yang bertujuan membantu peserta didik

dalam memahami dirinya serta membangun hubungan sosial yang baik.Gea et al., (2024) Menjelaskan bahwa layanan dasar atau bimbingan klasikal berfungsi untuk menumbuhkan kesadaran diri, rasa percaya diri, serta keterampilan sosial melalui kegiatan yang terencana di dalam kelas. Selain itu, bimbingan kelompok juga berperan dalam mengembangkan kemampuan komunikasi, empati, dan kerja sama antar peserta didik. Dalam hal ini, aspek pribadi berkaitan dengan pengelolaan emosi dan pembentukan konsep diri, sedangkan aspek sosial berhubungan dengan kemampuan berinteraksi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan .

Layanan responsif individu memiliki peran penting dalam membantu peserta didik mengatasi berbagai permasalahan pribadi dan sosial, seperti konflik dengan teman, kesulitan dalam penyesuaian diri, serta masalah emosional. Mauliddiana et al., (2025) Menekankan bahwa `dukungan sistem bertujuan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif melalui kolaborasi antara konselor, guru, dan orang tua dalam mendukung perkembangan peserta didik. Dengan adanya keterpaduan antar komponen tersebut, layanan bimbingan dan konseling komprehensif diharapkan mampu membantu peserta didik mencapai perkembangan pribadi yang sehat serta keterampilan sosial yang efektif secara berkelanjutan

3. Tujuan Pengembangan Aspek Pribadi dan Sosial Peserta Didik

Menururt Khalilah (2017)Adapun tujuan pengembangan aspek pribadi dan sosial adalah: (a) Memiliki komitmen untuk mengamalkan nilai-nilai keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Baik dalam kehidupan pribadi, keluarga, pergaulan dengan teman sebaya, sekolah, tempat kerja, masyarakat. (b) Memiliki pemahaman tentang perjalanan kehidupan yang berubah-ubah. (c) Memiliki pemahaman dan penerimaan terhadap kelebihan dan kelemahan diri. (d) Memiliki sikap positif atau menghargai diri sendiri. (e) Memiliki sikap optimis dalam menghadapi masa depan. (f) Memiliki kemampuan untuk melakukan pilihan secara sehat, sesuai dengan nilai-nilai agama, etika, dan nilai-nilai budaya. (g) Proses bantuan untuk memfasilitasi siswa agar mampu mengembangkan pemahaman dan keterampilan berinteraksi sosial, serta memecahkan masalah-masalah sosial yang dihadapi nya. (h) Membantu siswa agar mampu mengembangkan kompetensinya dalam hal sebagai berikut:

1) Bersikap menghargai dan menghormati terhadap orang lain.

2) Memiliki rasa tanggung jawab dan komitmen terhadap tugas, peran hidup dalam bersosialisasi.
3) Memiliki kemampuan berinteraksi sosial.
4) Memiliki kemampuan berkomunikasi baik secara verbal maupun non verbal.
5) Memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri.

4. Strategi Implementasi Layanan Secara Terpadu

Strategi layanan pada dasarnya adalah rencana atau langkah-langkah yang disusun untuk membantu konseli mencapai tujuan tertentu. Menurut Nelisma et al., (2024) , strategi ini menjadi pedoman tindakan dalam proses konseling agar perubahan pada diri konseli bisa terjadi dengan lebih baik. Selain itu, strategi konseling juga dipahami sebagai langkah yang tersusun secara sistematis untuk membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi konseli. Namun, tidak ada satu strategi yang paling sempurna untuk semua masalah, karena setiap individu memiliki kondisi yang berbeda, sehingga strategi yang digunakan juga harus menyesuaikan dengan kebutuhan masing-masing. Oleh karena itu, agar layanan bimbingan dan konseling dapat berjalan dengan baik, diperlukan perencanaan yang jelas dan terstruktur. Dalam konteks sekolah, strategi layanan BK merupakan cara yang dirancang agar layanan dapat membantu siswa mengenal diri, memahami kemampuan yang dimiliki, serta mengembangkan dirinya secara optimal.

Menurut Ramadhan & Suherman, (2024) elaksanaan layanan secara terpadu juga menekankan pentingnya kerja sama antara guru BK, kepala sekolah, guru mata pelajaran, wali kelas, dan orang tua dalam membantu siswa. Dengan adanya kerja sama ini, layanan yang diberikan menjadi lebih efektif karena didukung oleh berbagai peran yang saling melengkapi. Oleh karena itu, strategi ini tidak hanya berfokus pada penyelesaian masalah, tetapi juga pada pencegahan dan pengembangan potensi siswa, terutama dalam aspek pribadi dan sosial.

5. Urgensi serta Kedudukan Bimbingan dan Konseling Perkembangan Komprehensif dalam Membantu Perkembangan Individu

BK di sekolah memiliki urgensi besar karena memberikan dukungan holistik untuk siswa. Lase, (2018) menjelaskan bahwa bimbingan karir memberikan bantuan dalam berbagai bidang, termasuk pertumbuhan emosional dan psikologis,

kemampuan sosial dan emosional, perencanaan masa depan, serta keputusan dalam studi akademis. BK membantu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, aman, dan mendukung. Dan juga BK memiliki kedudukan penting di sekolah sebagai bagian integral dari pendidikan yang holistik. Mereka bekerja sama dengan staf sekolah, guru, orang tua, dan siswa untuk memberikan dukungan, bimbingan, dan layanan yang diperlukan. BK diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah dan berfungsi sebagai pusat sumber daya untuk mendukung perkembangan siswa.

Urgensi bimbingan konseling dalam praktik pendidikan memang memiliki peran dan kedudukan yang penting bagi peserta didik. Sejalan dengan itu, Peran bimbingan dan konseling itu sangat membantu meningkatkan mutu pendidikan. Karena bimbingan dan konseling ini bisa membantu mencari solusi atas masalah yang terjadi didunia pendidikan. Seperti yang telah diketahui bahwa dalam kegiatan pendidikan di bimbingan konseling yang berkedudukan sebagai bagian integral dari keseluruhan kegiatan pendidikan di sekolah dalam pelaksanaannya mempunyai beberapa pola oprasionalnya apalagi dalam situasi sekarang ini dimana fungsi sekolah atau lembaga pendidikan formal tidak hanya membekali para siswa yang setumpuk ilmu pengetahuan saja tetapi juga mempersiapkan para peserta didik untuk memenuhi tuntunan perubahan serta kemajuan yang terjadi di masyarakat. Jadi kedudukan bimbingan konseling dalam pendidikan adalah suatu wadah atau lembaga untuk menampung dan menyelesaikan masalah-masalah peserta didik yang tidak dapat tertampung dan terselesaikan oleh para pendidik (Khoiriatus Sa'adah et al., 2025).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, bimbingan dan konseling (BK) perkembangan komprehensif merupakan pendekatan layanan yang bersifat sistematis, terpadu, serta berorientasi pada pencegahan dan pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh, khususnya dalam aspek pribadi dan sosial. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada penanganan masalah, tetapi juga membantu peserta didik mencapai tugas-tugas perkembangannya secara optimal.

Pelaksanaan BK komprehensif melibatkan berbagai komponen layanan seperti bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, layanan responsif, serta dukungan sistem yang

saling terintegrasi. Melalui layanan tersebut, peserta didik dapat mengembangkan pemahaman diri, pengelolaan emosi, serta keterampilan sosial yang efektif.

Selain itu, keberhasilan implementasi layanan BK sangat dipengaruhi oleh strategi yang terencana serta kerja sama antara guru BK, guru mata pelajaran, orang tua, dan pihak sekolah. Dalam konteks pendidikan modern, BK memiliki urgensi dan kedudukan yang sangat penting sebagai bagian integral dalam mendukung perkembangan peserta didik secara holistik, sehingga mampu menghadapi tantangan sosial yang terus berkembang.

Dengan demikian, BK perkembangan komprehensif menjadi pendekatan yang relevan dan strategis untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan serta membantu peserta didik berkembang secara optimal dalam aspek pribadi dan sosial.

REFERENSI

Cakrabuwana, A., Cahyani, C., & Zulfahmi, M. (2025). Systematic Literature Review : Pengaruh Bimbingan dan Konseling terhadap Perkembangan Sosial Emosional Peserta Didik. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, *3*(1), 295–302. https://doi.org/10.55606/jubpi.v3i1.3603

Gea, L. H., Munthe, M., Lase, F., & Zebua, E. (2024). *PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN KONSELING KOMPREHENSIF DALAM PENDIDIKAN INKLUSIF*. https://doi.org/https://doi.org/10.30598/pedagogikavol12issue2year2024

Hakimah, M., Sunarti, T., Febriyanti, I., & Elfiyanti, I. (2026). Perkembangan Gerakan Bimbingan Konseling di Indonesia dari Masa ke Masa. *Harmoni Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *3*(1), 103–109. https://doi.org/10.62383/hardik.v3i1.2871

Khalilah, E. (2017). Layanan Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial dalam Meningkatkan Keterampilan Hubungan Sosial Siswa. | *41 JIGC*, *01*(01), 41–57.

Sa'adah, khoiriatus, Wulandari, T., & Lesmana, G. (2025). Urgensi dan Kedudukan Bimbingan Konseling (BK) di Sekolah. *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, *6*(1), 237–244. https://doi.org/10.31943/counselia.v6i1.186

Lase, B. (2018). *Posisi Dan Urgensi Bimbingan Konseling Dalam Praktik Pendidikan*.

Mauliddiana, A., Putri, V., Puspitasari, S., Sa'adah, K., Azzahroh, S., & Ramadhani, K. (2025). Strategi Bk Komprehensif Dengan Memperhatikan Perkembangan Siswa. *Guidance: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *22*, 67–79. https://doi.org/10.34005/guidance.v22i01

Meilinasari, S., & Isa, M. (2024). Pengaruh Dukungan Orangtua, Bimbingan Guru, dan Keterlibatan Orang Dewasa terhadap Perencanaan Karier pada Siswa SMA. *Determinasi: Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, *2*(3), 29–34. https://doi.org/10.23917/determinasi.v2i3.258

Nelisma, Y., Ardiyani, D., Sabela, A., & Desy, M. (2024). Dasar strategi Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, *Volume 4 Nomor 3*, 6319–6330. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.10300

Pradana, G. P., Fahreza, D. A., Febriansyah, A. S., Giovanny, A. B., Maheswara, A., Aqmal, M., & Haq, H. (2025). *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga Konsep Bimbingan dan Konseling Perkembangan*. https://doi.org/10.47476/assyari.v7i2.7592

Ramadhan, R. A., & Suherman, U. (2024). Implementasi Penyusunan Laporan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, *9*(3), 1567–1573. https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i3.1039

Risnawanti, & Salehudin, M. (2023). *Ghaidan Bimbingan dan Konseling Bidang Pribadi dan Sosial untuk*. *2*(2), 26–36.

Risnawati, & Mohammad Salehudin. (2019). Pelaksanaan Bimbingan Pribadi Sosial Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Terisolir Di SMP Negeri 5 Banguntapan. *KONSELING EDUKASI 'Journal of Guidance and Counseling'*, *3*(2). https://doi.org/10.21043/konseling.v3i2.6542

Sari, E. D. P., Sari, A. M., Chorneila, F. C., & Setyaputri, N. Y. (2026). Nubiko Apps (Aplikasi Nusantara Bimbingan dan Konseling): Inovasi Digital Sebagai Wujud Peran Preventif Dan Kuratif Konselor Sekolah. *HELPER : Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *43*(1), 47–64. https://doi.org/10.36456/helper.vol43.no1.a11215

Sulfikar, k. (2019). Konsep Bimbingan Pribadi-Sosial dalam Mengembangkan Sikap Positif Siswa. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, *3*(2), 155. https://doi.org/10.29240/jbk.v3i2.1061